

## ABSTRAK

**Ilma Rahmawati      Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan  
Abrilla (1209210030):    Barang Dagang berdasarkan PSAK No. 202 pada  
PT. Cahaya Inti Global Pratama**

Penelitian ini dilatarbelakangi persediaan barang dagang pada PT. Cahaya Inti Global Pertama, masalah yang sering terjadi dalam pencatatan akuntansi terkait persediaan adalah kurangnya pemahaman tentang metode pencatatan yang sesuai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Cahaya Inti Global Pratama dan untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian penerapan akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Cahaya Inti Global Pratama.

Persediaan adalah komponen yang sangat penting dalam operasional perusahaan dagang, dan menjadi salah satu persyaratan utama yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh perusahaan dalam aktivitas perdagangan. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 202 mengatur mengenai akuntansi persediaan barang dagang. PSAK No. 202 memberikan pedoman yang jelas terkait pengukuran, pengakuan, dan pengungkapan persediaan barang dagang, tujuan pernyataan ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi terkait persediaan. Permasalahan utama dalam akuntansi persediaan adalah menetapkan jumlah biaya yang diakui sebagai aset dan penanganan akuntansi selanjutnya atas aset tersebut hingga pendapatan terkait diakui

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Dalam penelitian ini data diperoleh dari data primer, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian yaitu pengukuran, pengakuan dan pengungkapan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa PT Cahaya Inti Global Pratama telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi persediaan barang dagang sesuai dengan PSAK No. 202. Penerapan ini terlihat dari bagaimana perusahaan secara konsisten mengakui, mengukur, dan mengungkapkan aset-aset, piutang, hutang, pendapatan, serta beban-beban lainnya. Akuntansi persediaan di PT Cahaya Inti Global Pratama menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan pengukuran sesuai dengan PSAK No. 202. Pengakuan akuntansi persediaan barang dagang PT Cahaya Inti Global Pratama telah sesuai dengan PSAK No. 202. Pengungkapan akuntansi persediaan barang dagang di PT Cahaya Inti Global Pratama menunjukkan bahwa metode pengukuran yang diterapkan perusahaan telah sejalan dengan PSAK No. 202. Namun, terdapat dua poin ketidaksesuaian dengan PSAK No. 202. Pertama, PT Cahaya Inti Global Pratama belum menghitung nilai persediaan yang mengalami penurunan nilai dengan benar. Sesuai PSAK No. 202, jumlah persediaan yang diukur harus dikurangi dengan biaya penjualan apabila mengalami penurunan nilai. Kedua, dalam laporan posisi keuangan perusahaan, persediaan masih dicantumkan dalam kelompok aktiva lancar secara keseluruhan